



MODUL 8
PENDIDIKAN KETRAMPILAN
(PSD317 (KJ271))

Materi 8
ANYAM

Disusun Oleh
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020

ANYAM

A. Pendahuluan

Anyaman merupakan salah satu hasil kerajinan masyarakat Indonesia. Banyak benda yang dihasilkan dari menganyam. Dari perlengkapan rumah tangga sampai pada properti interior ruangan. Masyarakat semakin banyak menggunakan teknik anyaman sebagai pelengkap kebutuhan. Hal ini tidak mengherankan karena di Indonesia, terdapat banyak tumbuh-tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menganyam. Beberapa tanaman yang sangat baik digunakan sebagai bahan menganyam adalah bambu, pandan, rotan, paku-pakis, dan lidi. Semua bahan tersebut harus melewati beberapa proses agar dapat menjadi bahan jadi, yang siap untuk dianyam. Istilah dalam menganyam terbagi 2, yaitu lusi dan pakan. Lusi adalah iratan yang sudah diatur sedangkan pakan adalah iratan yang akan dianyam.

Anyaman untuk anak tidak sama dengan anyaman yang dilakukan orang dewasa. Menganyam untuk anak lebih sederhana dan tidak dituntut untuk mengikuti pola. Bahan untuk menganyam pada anak menggunakan bahan-bahan yang lentur, aman dan agak tebal. Kegiatan menganyam memberikan manfaat tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus saja tapi juga untuk mengembangkan kemampuan logika dan matematika. (Christianti, 2015)

B. Standar Kompetensi

1. Mahasiswa diharapkan memahami dan mengerti pembentuk ketrampilan dari Teknik menganyam yang akan diimplementasikan pada anak sekolah dasar, sehingga proses berkarya yang terampil dialami olah anak dapat dilakukan penilaiannya secara obyektif
2. Mahasiswa diharapkan tumbuh kesadaran intelektualitasnya terhadap perkembangan indrawi anak dan pemahamannya terhadap proses kreatifitas dan ketrampilan anak, untuk dapat diimplementasikannya ke

dalam tema-tema tugas pemahaman tentang Teknik menganyam pada anak didik sekolah dasar.

3. Mampu secara praktis berolah seni grafis dan keterampilan berkarya dengan berbagai Teknik menganyam

C. Kompetensi Dasar

Mahasiswa berkemampuan Mampu secara teori dan praktis berolah seni rupa dan keterampilan mengenai pengetahuan tentang Teknik menganyam dengan berbagai tehnik pengolahan dan pembentukannya.

D. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa menguasai pemahaman mengenai hakikat teori Teknik berkarya dua dimensi pada keterampilan Teknik menganyam pada seni rupa anak, yang merupakan pembentuk karakter yang terampil dan jati diri anak.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi ini dengan menentukan bahan-bahan untuk menyusun materi tersebut dan mempersiapkannya sebagai bahan pelatihan.
3. Mahasiswa dapat membuat bahan ajar yang tepat, efisien dan baik sehingga dapat mudah dipresentasikan dan dimengerti oleh anak sekolah dasar.
4. Mampu secara teoritis konsep berkarya dua dimensional Teknik menganyam

E. Indikator

1. Mahasiswa mampu memberikan analisis mengenai materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik menganyam untuk anak sekolah dasar
2. Mahasiswa mampu menilai secara obyektif terhadap materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik menganyam untuk anak sekolah dasar
3. Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dari materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik menganyam untuk anak sekolah dasar

F. Materi Belajar

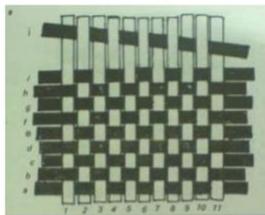
Teknik dasar menganyam Teknik dasar menganyam terdiri atas tiga macam, yaitu :

1. Anyaman Tunggal
2. Anyaman ganda
3. Anyaman istimewa atau kombinasi gabungan

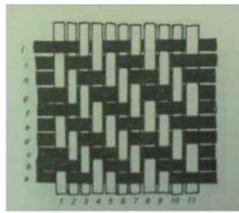
Anyaman tunggal dan anyaman ganda, serta anyaman kombinasi dapat dikembangkan menjadi berbagai macam corak anyaman, seperti;

1. Anyaman pasung
2. Anyaman daun peta 1 silang
3. Anyaman bunga cengkeh
4. Anyaman bunga cengkeh besar
5. Anyaman pihuntuan tangkup
6. Anyaman bunga gambir
7. Anyaman bunga lengko
8. Anyaman ombak banyu atau pasung datar
9. Anyaman mata walik
10. Anyaman turih wajik atau turih wajit
11. Anyaman hias jenis "kelinci"

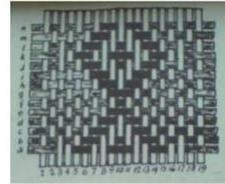
Berikut ini gambar-gambar bentuk anyaman tersebut



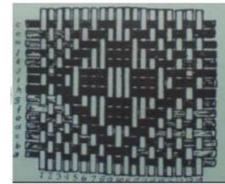
Anyaman Tunggal



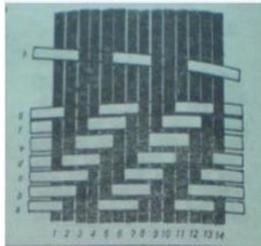
Anyaman Ganda Dua



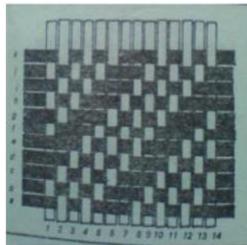
Anyaman Bunga Cengkeh



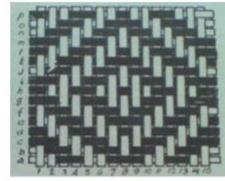
Anyaman Bunga Cengkeh Besar



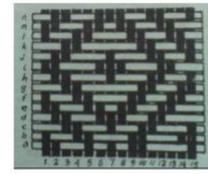
Anyaman Ganda Tiga



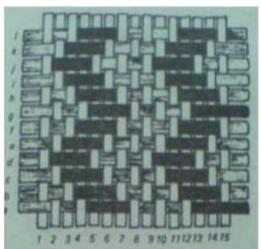
Anyaman Kombinasi



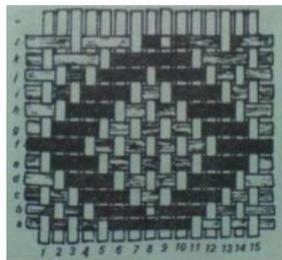
Anyaman Pihuntuan Tangkup



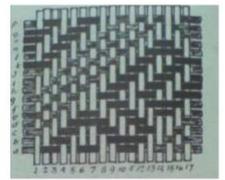
Anyaman Bunga Gambir



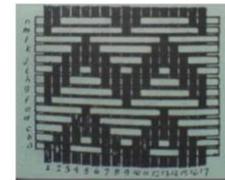
Anyaman Pasung



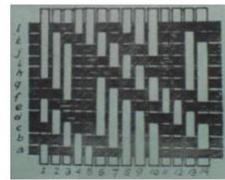
Anyaman Daun Peta 1 Silang



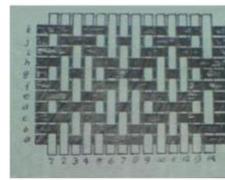
Anyaman Bunga Lengko



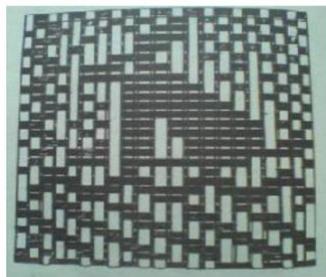
Anyaman Ombak Banyu



Anyaman Turuh Wajik



Anyaman Mata Waik



Anyaman hias Jenis Kelinci

Menganyam Untuk Anak Usia Dini Menganyam untuk anak usia dini tidak dilakukan dengan teknik yang kompleks, namun masih dalam tahap teknik dasar menganyam sederhana. Menganyam diajarkan dengan sangat sederhana kepada anak. Kemampuan menganyam dapat mengasah keterampilan motorik halus anak karena menggunakan tangan dan jari-jari demikian juga dengan kordinasi mata. Selain keterampilan motorik halus yang dikembangkan, menganyam juga dapat digunakan sebagai alat untuk melatih logika anak, belajar matematika, dan melatih konsentrasi. Bahan-bahan menganyam untuk anak usia dini tidak diambil dari tumbuh-tumbuhan tidak sama dengan bahan menganyam untuk orang dewasa. Untuk anak usia dini

bahan menganyam yang dipilih berdasarkan karakteristik sebagai berikut ; tidak mudah robek, tidak berserat dan tidak tajam. Berdasarkan kreteria tersebut maka pemilihan bahan untuk menganyam bagi anak usia dini banyak menggunakan kertas atau gabus karet dan bahan lain yang tidak membahayakan anak. Untuk anak yang lebih kecil kertas yang digunakan harus lebih tebal namun tetap lentur dan masih tetap dapat di anyam. Teknik yang dikenalkan pada anak biasanya menggunakan teknik dasar anyaman tunggal dan ganda. Anak diminta untuk menyusun kertas selang seling, mengangkat kertas yang harus diangkat dan kertas yang tidak harus diangkat. Untuk memudahkan dan menarik minat anak sebaiknya warna untuk anyaman dibedakan. Menganyam dengan dua warna berbeda sudah cukup, namun jika ingin dengan berbagai warna lebih disarankan. Tujuannya selain lebih menarik, anak juga dapat belajar untuk konsentrasi dengan mencocokkan bagian yang dimasukkan atau yang tidak berdasarkan variasi warna (d disesuaikan dengan tingkatan usia). Jika menggunakan kertas, jenis kertas yang dapat digunakan adalah kertas buffalo, kertas origami atau kertas lain yang berwarna dan agak tebal. Kertas origami dapat digunakan untuk anak yang lebih besar karena lebih tipis. Untuk bahan anyaman yang bisa sering digunakan lebih dari sekali pertemuan sebaiknya menggunakan gabus karet berwarna yang sering digunakan untuk mouse pad. Irtan lusi dan pakan untuk anak-anak sebaiknya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu tipis. Anak belum mampu memegang benda yang terlalu tipis, minimal lebar iratan 1 cm. Untuk memasukkan iratan pakan pada iratan lusi pada anak-anak tidak dituntut untuk benar-benar mengikuti pola. Anak mampu memasukkan iratan pada salah satu lusi merupakan kemampuan dan kemajuan yang dilakukan dengan baik. Pendidik dengan berlahan 92 meminta anak untuk memasukkan pakan dengan berselang seling, melompati satu-satu lusi, demikian seterusnya. Pendidik sangat berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk mengajak anak menganyam dan membuat anak menyukai kegiatan menganyam.

G. Evaluasi Belajar

1. Tugas resume

a. Cara Mengerjakan

- 1) Sebagai mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah ini, pertama-tama harus membuka pikiran seluas luasnya agar filsafat seni bisa masuk kedalam kesadaran akan pengetahuannya
- 2) Siapkan buku-buku yang direkomendasikan untuk memperluas wawasan
- 3) Buatlah susunan artikel yang baik, efisien dan tepat agar dapat mempresentasikannya dengan baik.
- 4) Jangan lupa mengirimkan file tersebut kepada dosen sesuai dengan email yang telah ditentukan di awal perkuliahan.
- 5) Mahasiswa wajib mempresentasikan menggunakan aplikasi atau software Zoom sesuai jam perkuliahan

b. Kriteria Penilaian

- 1) Tugas ini dikerjakan secara individu yang telah ditentukan di awal pertemuan.
- 2) Setiap individu wajib melakukan asistensi setiap minggu dengan sesuai arahan dosen.

SEKOR \geq 77 (A / A-)	SEKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SEKOR \geq 60 (C / C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR $<$ 45 (E)
Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar dan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tidak tepat	Tidak menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan

H. Daftar Pustaka

Christianti, M. (2015). *Menganyam untuk Usia Dini*. UNY.

[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Martha Christianti, M.Pd./Bab VI.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Martha_Christianti,_M.Pd./Bab_VI.pdf)



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul